

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah entitas yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Tujuan lain dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan kinerja manajemen. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan mengindikasikan nilai perusahaan juga tinggi, yang mana dapat memberikan gambaran atas prospek perusahaan pada masa mendatang (**Abbas, Dillah, & Sutardji, 2021**).

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menimbulkan rasa kepercayaan yang kuat dari pihak yang terkait dengan perusahaan maupun dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan berada di atas atau di bawah nilai yang sebenarnya (**Rifani et al., 2022**).

Salah satu cara untuk dapat mengukur nilai perusahaan adalah dengan menghitung *Price to Book Value* (PBV) yaitu untuk membandingkan nilai harga pasar saham dengan *Price to Book Value* (nilai buku) yang berpengaruh penting dalam menilai kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan meningkat apabila dipengaruhi dengan kinerja keuangan yang semakin membaik. Kinerja keuangan dengan prospek kerja yang baik akan membuat investor berminat pada saham perusahaan dan berpengaruh pada nilai jual saham dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Irmalasari et al., 2022**), didapatkan hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit, csr, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Wahasusmiah & Arshintia, 2022**), didapatkan hasil bahwa variabel *Investment Opportunity Set* dan variabel komisaris independen yang merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan, dan mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara variabel *Investment Opportunity Set*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan mampu mempengaruhi hubungan antara variabel

ukuran perusahaan, mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komite audit dan komisaris independen dengan nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *good corporate governance*. *Good corporate governance* dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang melibatkan struktur organisasi dan mekanisme yang mengatur aturan pelaksanaan serta regulasi yang digunakan oleh sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (**Wardani & Fauzi, 2022**). *Good corporate governance* menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* dibagi dalam dua kategori yaitu mekanisme internal terdiri dari ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan intitusional, dewan komisaris, direksi & komposisi eksekutif sementara mekanisme eksternal yang berkaitan dengan kontrol pasar dan pembiayaan melalui utang (**Handayani, Rohman, Chariri, & Pamungkas, 2020**).

Tujuan *good corporarate governance* ialah untuk mengelola resiko yang signifikan dan menjaga keamanan asset dalam perusahaan serta mengoptimalkan tingkat profitabilitas untuk investasi pemegang saham dalam waktu jangka panjang dan juga dapat menciptakan nilai tambah bagi semua

pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Menerapkan sistem *good corporate governance* dengan baik maka kinerja perusahaan akan menjadi lebih tinggi dan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Adanya *good corporate governance* ini sangat penting didalam kinerja keuangan perusahaan salah satunya mampu mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam pihak ketiga dan mampu menjaga kepentingan manajer yang selalu sejalan dengan *stakeholder* dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari sumber informasi dari laporan keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu. Komponen laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan catatan atas posisi keuangan. Informasi yang diambil pada laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menilai dan menganalisis posisi laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari beberapa rasio guna untuk menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Gustiana et al., 2019**), didapat hasil bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ada pengaruh signifikan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai-nilai perusahaan. Pelaporan keberlanjutan tidak memediasi tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Krisnando & Sakti, 2019)**, didapatkan hasil bahwa *good corporate governance* diproksikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit, serta ukuran perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain penerapan *good corporate governance*, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat dilihat yaitu dari total asset pada 3 tahun terakhir, total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar total asset maupun total penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan akan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi. Dalam ukuran perusahaan ini mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan menghasilkan sumber pendanaan baik yang bersifat eksternal maupun internal.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Muharramah & Hakim, 2021)**, didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. sementara *leverage* dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Aldi et al., 2020)**, didapatkan hasil bahwa pada *alpha* lima persen ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan mengacu pada sejauh mana suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, mencapai tujuan keuangannya dan sebesar apa efektif perusahaan tersebut mengelola sumber daya keuangan. Analisis kinerja keuangan melibatkan evaluasi berbagai indikator dan rasio keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan masyarakat. Dengan tujuan perusahaan yang jelas, perusahaan dapat mengamati serta mengevaluasi perusahaan secara objektif yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan serta kinerja keuangan perusahaan yang meningkat **(Rahmantin & Kristiani, 2020)**. Kinerja keuangan yang semakin membaik maka nilai perusahaan di katakan akan semakin meningkat. Kinerja keuangan

dengan prospek kerja yang baik akan membuat investor berminat pada saham perusahaan dan berpengaruh pada nilai jual saham.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu salah satu profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset. ROA semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik dan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Gustiana et al., 2019)**, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan, ada pengaruh signifikan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai-nilai perusahaan. Pelaporan keberlanjutan tidak memediasi tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Fahmi, 2022)**, didapatkan hasil bahwa dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan direksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dalam aktivitas usahanya tidak membeli barang dari *supplier*, melainkan perusahaan manufaktur

merupakan suatu badan usaha yang dapat mengubah suatu bahan mentah menjadi sebuah barang jadi, di mana barang tersebut memiliki nilai jual yang tinggi. Dalam era globalisasi seperti saat sekarang ini, persaingan industri manufaktur membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja. Meningkatkan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai apabila perusahaan mampu beroperasi dalam mencapai suatu tujuan, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan, menciptakan kesejahteraan *stakeholder*, dan laba yang maksimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik dalam menghadapi suatu persaingan bisnis.

Adanya persaingan disebabkan karena banyaknya perusahaan manufaktur yang semakin berkembang di dunia industri, sehingga menciptakan persaingan yang cukup ketat. Dengan meningkatkan persaingan antar perusahaan, tentu perusahaan harus melalui berbagai cara untuk dapat meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menuntut para pelaku bisnis harus lebih kreatif, inovatif dan memiliki keunggulan yang tinggi dibanding para pesaingnya. sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya daya beli perusahaan semakin berkembang dan munculnya pelaku usaha baru yang masuk ke dalam perusahaan industri.

Tabel 1. 1
Data Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur
2018-2022

No.	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	670	386	360	1.000	820
2	Semen Indonesia Tbk (SMGR)	11.500	11.900	12.575	7.225	6.575
3	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	18.450	19.350	14.400	11.625	9.925
4	Aneka Gas Industri Tbk (AGII)	680	630	865	1.615	2.000
5	Astra Otoparts Tbk (AUTO)	1.470	1.235	1.135	1.170	1.445
6	Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	650	585	655	665	560
7	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	346	372	306	290	306
8	Mayora Indah Tbk (MYOR)	2.620	2.050	2.910	2.090	2.440
9	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	7.450	7.900	6.825	6.400	6.800
10	Mustika Ratu Tbk (MRAT)	179	153	174	264	765
TOTAL		44.012	44.561	40.205	32.344	31.636

Sumber : www.idnfinancials.com

Pada tabel 1.1 di atas menunjukkan pergerakan harga saham pada bulan Desember tahun 2018-2022 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari data di atas dapat kita lihat bahwa harga saham perusahaan Manufaktur berfluktuasi dari Desember 2018-2022. Pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 1.000 dan harga saham terendah pada tahun 2020 sebesar 360. Pada perusahaan Semen

Indonesia Tbk (SMGR) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 12.575 dan harga saham terendah pada tahun 2022 sebesar 6.575. Pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 19.350 dan harga saham terendah pada tahun 2022 sebesar 9.925.

Pada Perusahaan Aneka Gas Industri Tbk (AGII) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 2.000 dan harga saham terendah pada tahun 2019 sebesar 630. Pada Perusahaan Astra Otoparts Tbk (AUTO) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 1.470 dan harga saham terendah pada tahun 2020 sebesar 1.135. Pada Perusahaan Gajah Tunggal Tbk (GJTL) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 665 dan harga saham terendah pada tahun 2022 sebesar 560. Pada Perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 372 dan harga saham terendah pada tahun 2020 dan 2022 sebesar 306.

Pada Perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 2.910 dan harga saham terendah pada tahun 2019 sebesar 2.050. pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 7.900 dan harga saham terendah pada tahun 2021 sebesar 6.400. Pada Perusahaan Mustika Ratu Tbk (MRAT) harga saham tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 765 dan harga saham terendah pada tahun 2019 sebesar 135.

Dari uraian di atas dapat dilihat semua perusahaan mengalami fluktuasi harga saham dari tahun ke tahun, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan

juga tinggi, hal ini akan memicu pasar percaya pada kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Kenaikan nilai perusahaan dapat berdampak pada nilai pemegang saham, yang dapat di defenisikan sebagai tingkat pengembalian nilai investasi yang tinggi.

Fenomena yang terjadi terhadap berfluktuasinya nilai perusahaan di sebabkan oleh *good corporate governance*. *Good corporate governance* yang tidak diterapkan dengan baik dapat menimbulkan benturan kepentingan, praktik bisnis yang tidak sehat sehingga menyebabkan performa perusahaan menurun dan kemudian berdampak pula terhadap harga sahan perusahann. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan penerapan *good corporate governance*. Dengan penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan maka akan dinilai sebagai suatu cara yang paling efektif dan efesien bagi peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga di pengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Berikut ini disajikan data Nilai Perusahaan (PBV) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 1. 2
Data Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Manufaktur
Tahun 2020-2023

No.	Nama Perusahaan	PBV Perusahaan				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	2.38	2.07	1,95	1.68	2.02
2	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAPM)	1.86	1.70	1.95	2.11	1,91
3	Astra Argo Lestari Tbk (AALI)	1.22	0.89	0.71	0.61	0.86
4	Mayora Indah Tbk (MYOR)	5.60	4.12	4.68	4.52	4.73
5	Delta djakarta Tbk (DLTA)	3.61	3.12	3.22	3.37	3.33
6	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	0.80	0.67	0.65	0.59	0.68
7	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	1.09	2.01	1.40	1.18	1.42
8	Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.20	0.34	1.00	0.60	0.54
9	Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	0.37	0.33	0.28	0.39	0.34
10	Astra Otoparts Tbk (AUTO)	0.48	0.48	0.56	0.95	0.62

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa masih berfluktuasinya nilai Perusahaan Manufaktur dari tahun ke tahun. Pada perusahaan Gajah Tunggal Tbk (GJTL) memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 0.34. Perusahaan Mustika Ratu Tbk (MRAT) memiliki rata-rata sebesar 0.54. Perusahaan Astra Otoparts Tbk (AUTO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.62. Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.68. Perusahaan Astra Argo Lestari Tbk (AALI) memiliki nilai rata-

rata sebesar 0.86. Perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) memiliki nilai rata-rata sebesar 1.42. Perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk (CAPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 1.91. Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) memiliki nilai rata-rata sebesar 2.02. Perusahaan Delta Jakarta Tbk (DLTA) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.33. Perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4.73.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis memerlukan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memberi judul: **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada periode 2018-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak perusahaan manufaktur yang masih bermasalah dalam *Good Corporate governance*.
2. Dengan berkembangnya perusahaan Manufaktur maka tingkat persaingan di Perusahaan Manufaktur semakin tinggi.
3. Kinerja Perusahaan yang masih lemah dan kurang baik.
4. Perusahaan belum menyadari manfaat penerapan *Good Corporate Governance*.

5. Masih banyak perusahaan yang belum mengetahui arti pentingnya *Good Corporate Governance*.
6. Masih berfluktuasinya nilai perusahaan Manufaktur.
7. Masih berfluktuasinya dan rendahnya Harga Saham Perusahaan Manufaktur.
8. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan sehingga menurunkan Nilai Perusahaan.
9. Masih berfluktuasinya dan rendahnya Harga Saham Perusahaan Manufaktur.
10. Informasi yang terjadi di pasar modal akan mempengaruhi keputusan investor.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi penulis hanya membatasi permasalahan pada hal-hal yang berkenaan dengan Nilai perusahaan. Agar pembahasan yang dilakukan tidak keluar dari sasaran yang diharapkan maka penulis hanya membatasi masalah sebagai variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan dan sebagai variabel intervening adalah Kinerja Keuangan dan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Bagaimana Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana *Good Corporate Governance* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Kinerja Keuangan Mampu Memediasi *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah Kinerja Keuangan Mampu memediasi ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk Mengetahui Bagaimana *Good Corporate Governance* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
5. Untuk Mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
6. Untuk Mengetahui Apakah Kinerja Keuangan Mampu Memediasi *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
7. Untuk Mengetahui Apakah Kinerja Keuangan Mampu memediasi ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk antara lain :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini untuk penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan sumbangan pemikiran

dalam menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi penting tata kelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan teori ilmu ekonomi dan menambah wawasan, terutama yang berkaitan dengan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.